

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berbicara merupakan suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang hanya didahului oleh keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang hanya didahului oleh keterampilan menyimak, dan pada masa tersebutlah kemampuan berbicara dipelajari. Berbicara sangat erat hubungannya dengan perkembangan kosa kata yang diperoleh anak dengan kegiatan menyimak dan membaca. (Linguis dalam Guntur Tarigan: 3)

Berbicara juga merupakan pengetahuan yang sangat fungsional dalam memahami seluk beluk berbicara. Manusia hidup selalu berkelompok mulai dari kelompok kecil, misalnya keluarga, sampai kelompok yang besar seperti organisasi sosial. Dalam kelompok itu mereka berinteraksi satu dengan yang lainnya. Dimana ada kelompok baru manusia disitu pasti ada bahasa. Kenyataan ini berlaku baik pada masyarakat tradisional maupun masyarakat moderen. Dalam setiap masyarakat diperlukan komunikasi lisan dan tulisan.

Permainan bahasa merupakan suatu strategi atau pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa memahami materi pelajaran lebih menarik, lebih menyenangkan, lebih bermakna dan lebih berkesan. Ciri khusus dari permainan bahasa adalah mengembangkan kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis yang ditempuh dengan

langkah yang menyenangkan dan menggembirakan. Suatu permainan bahasa yang yang tidak menimbulkan kegembiraan, tidaklah bisa dikatakan permainan bahasa. Demikian sebaliknya, suatu permainan yang menggembirakan namun tidak mengembangkan keterampilan berbahasa, tidaklah bisa juga dikatakan permainan bahasa. Melalui bermain siswa, dapat belajar berbagai kemampuan dasar, mengembangkan keterampilan motorik, daya pikir, kemasyarakatan dan keterampilan berbahasa. Pendidik hendaknya memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada anak untuk melakukan semua keterampilan itu

Komunikasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya komunikasi verbal dan komunikasi non verbal. Komunikasi verbal menggunakan bahasa sebagai sarana, sedangkan komunikasi non verbal menggunakan sarana gerak-gerik seperti warna, gambar, bunyi bel, dan sebagainya. Komunikasi verbal dianggap paling sempurna, efisien, dan efektif. Komunikasi lisan sering terjadi dalam kehidupan manusia, misalnya dialog dalam lingkungan keluarga, percakapan antara tetangga, percakapan antara pembeli dan penjual di pasar dan sebagainya

Bahasa Indonesia dalam dunia pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting. Hal ini dapat dirasakan pada waktu proses pembelajaran, karena Bahasa Indonesia adalah Bahasa yang digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran. Pembinaan kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia meliputi aspek keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Salah satu aspek yang harus dikuasai siswa adalah berbicara, sebab keterampilan berbicara menunjang keterampilan lainnya. Keterampilan ini bukanlah suatu jenis keterampilan yang dapat diwariskan secara turun temurun walaupun pada dasarnya secara alamiah setiap manusia dapat berbicara. Namun, keterampilan berbicara secara formal memerlukan latihan dan pengarahan yang intensif.

Berbicara sebagai suatu cara berkomunikasi, manusia sebagai makhluk sosial dan tindakan utama dan paling penting adalah tindakan sosial, suatu tindakan tepat saling menukar pengalaman, saling mengemukakan dan menerima pikiran, saling mengutarakan perasaan atau saling mengekspresikan, serta menyetujui suatu pendirian atau keyakinan. Oleh karena itu, maka didalam tindakan sosial haruslah terdapat elemen-elemen umum yang sama-sama disetujui dan dipahami oleh sejumlah orang yang merupakan suatu masyarakat. Untuk menghubungkan sesama anggota masyarakat maka diperlukanlah komunikasi.

Komunikasi mempersatukan individu kedalam kelompok-kelompok dengan jalan menggolongkan konsep-konsep umum. Selain itu, menciptakan serta mengawetkan ikatan-ikatan kepentingan umum, menciptakan suatu kesatuan lambang-lambang yang membedakannya dari kelompok-kelompok lain, dan menerapkan suatu tindakan, serta tidak akan bertahan lama tanpa adanya masyarakat-masyarakat bahasa. Dengan perkataan lain: masyarakat berada dalam komunikasi linguistik.

Proses pembelajaran merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dengan peserta didik dalam suatu situasi pendidikan atau pengajaran untuk mewujudkan tujuan yang ditetapkan. Tujuan mengajar adalah untuk mengadakan perubahan yang dikehendaki dengan tingkah laku seorang pelajar.

Teknik mengajar merupakan salah satu upaya yang digunakan guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, karena teknik mengajar merupakan cara-cara yang ditempuh guru untuk menciptakan situasi pengajaran yang benar-benar menyenangkan dan mendukung bagi kelancaran proses belajar dan tercapainya prestasi belajar anak yang memuaskan. Teknik belajar sangat mempengaruhi siswa dalam upaya menumbuhkan minat belajar Bahasa Indonesia. Hal ini terlihat pada sikap siswa SD Negeri Temboro IV wonogiri yang beranekaragam dalam mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia, ada yang sudah pandai dalam berbicara, menyampaikan pendapatnya, dan bercerita, tetapi masih ada juga siswa yang belum pandai dalam berbicara, karena malu, minder dan lain sebagainya. Hal seperti ini jika dibiarkan terus menerus akan menyebabkan kemampuan anak dalam berbicara sangat rendah. Untuk itu peranan guru sangat dibutuhkan untuk menggunakan teknik yang bervariasi agar siswa lebih maju lagi dalam berbicara dan lebih berani dalam berbicara ketika pelajaran. Guru merupakan unsur yang mempunyai peran amat penting bagi terwujudnya pembelajaran, menurut kualitas yang dikehendak.

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan suatu perubahan positif yang dalam diri siswa sedang

menuju kearah kedewasaan. Di dalam kegiatan pembelajaran interaksi yang terjadi antara guru dan siswa sangat penting, disamping unsur-unsur tersebut juga ada unsur kurikulum, bahan ajar, evaluasi, interaksi dan prestasi. Guru sebagai seorang pengajar memiliki tugas sebagai perancang dari peristiwa pengajaran yang juga sekaligus sebagai penilai terhadap belajar. Guru sebagai perancang kegiatan pengajaran, memiliki peranan dalam membimbing dan mengarahkan siswa untuk melakukan pemusatan perhatian terhadap materi pelajaran yang diberikan. Salah satu diantaranya guru harus dapat memilih suatu metode mengajar yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Apabila metode yang diterapkan kurang sesuai, akan terjadi suatu bentuk kebosanan dari siswa dan cenderung akan diperoleh hasil kurang sesuai dengan harapan.

Selama ini proses pembelajaran di SD Negeri Temboro IV karangtengah Wonogiri khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih sangat kurang karena proses pembelajaran masih berfokus pada guru yang menyebabkan siswa bosan dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, dan cenderung susah dalam berbicara.

Teknik *tell me what you see* merupakan teknik pengajaran yang sangat cocok untuk digunakan sebagai peningkatan kemampuan berbicara siswa karena teknik *tell me what you see* ini merupakan teknik mengajar yang dapat menumbuhkan kemampuan siswa dalam berbicara. Teknik *Tell Me What You See* pada keterampilan berbicara ini lebih menekankan keaktifan siswa untuk menggali dan mengekspresikan imajinasi dan pikirannya terhadap objek yang

dilihat. Sehingga melalui teknik ini minat siswa menjadi lebih meningkat terhadap pembelajaran berbicara dan tidak takut lagi untuk berbicara di depan umum dengan menggunakan bahasa yang baik, benar, dan efektif.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik dan merasa perlu untuk mengadakan penelitian dengan judul:

“Peningkatan kemampuan berbicara siswa dengan menggunakan Teknik *Tell Me What You See* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Temboro 4 Karangtengah Wonogiri tahun pelajaran 2012/2023”

## **B. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih berfokus dan terarah, maka peneliti membatasi penelitian pada:

1. Penggunaan teknik *tell me what you see* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara di SD Negeri Temboro IV Karangtengah Wonogiri
2. Peningkatan berbicara yang dimaksud tersebut adalah peningkatan berbicara dalam pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Temboro IV Karangtengah Wonogiri

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas maka peneliti dapat merumuskan sebagai berikut :

“Apakah penerapan teknik *tell me what you see* dapat meningkatkan kemampuan berbicara dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Temboro IV Karangtengah Wonogiri”

#### **D. Tujuan Penelitian**

Setiap kegiatan mempunyai tujuan yang ingin di capai, karena tujuan merupakan sasaran yang ingin dicapai sekaligus sebagai pengarah aktivitas dan usaha yang dilakukan. Tujuan yang dilakukan ini adalah :

“Untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada pelajaran Bahasa Indonesia dalam menggunakan teknik *tell me what you see.*”

#### **E. Manfaat Penelitian**

Kegiatan penelitian dapat dibagi dalam dua sifat yaitu kegiatan yang bersifat teoritis dan praktis. Kegiatan yang bersifat teoritis adalah kegiatan yang berhubungan dengan dengan ilmu pengetahuan secara teori, sedangkan kegiatan praktis adalah untuk memecahkan masalah aktual yang dihadapi. Manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Memberikan manfaat untuk mendukung teori-teori pendidikan tentang peranan teknik *Tell me what you see* sebagai upaya peningkatan kemampuan berbicara siswa

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi sekolah

- 1) Memberikan masukan kepada pihak sekolah khususnya siswa dan guru untuk dapat mengembangkan strategi belajar mengajar yang tepat dalam meningkatkan mutu lulusan

### b. Bagi Guru

- 1) Memberikan masukan kepada guru dalam menggunakan teknik *Tell me what you see* yang semaksimal mungkin dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa
- 2) Dapat menjadi bahan kajian untuk mengatasi berbagai masalah dalam mengajarkan berbicara

### c. Bagi Siswa

- 1) Memberikan pengenalan kepada siswa tentang teknik mengajar yang lebih menarik dan komunikatif untuk meningkatkan kemampuan berbicara
- 2) Meningkatkan pemahaman siswa tentang materi berbicara yang diajarkan oleh guru.